

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN ANGGARAN 2025

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan / Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
PPROGRAM : PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Tujuan: Meningkatkan kapasitas SDM dan pengelolaan keanekaragaman hayati	- Luasan wilayah Ruang Terbuka Hijau publik yang dikelola Dinas PERKIMLH 23 Ha - Jumlah petugas yang mengelola ruang terbuka hijau sebanyak 46 orang (23 orang laki-laki, 23 orang perempuan) - Dalam 5 tahun terakhir belum ada kegiatan peningkatan SDM petugas taman dalam mengelola Ruang Terbuka Hijau Publik	1. Akses Terbatasnya pengetahuan petugas dalam mengelola keanekaragaman hayati (khususnya ruang terbuka hijau) 2. Partisipasi - Memenuhi kriteria teknis pengelolaan ruang terbuka hijau	1. Kurangnya sosialisasi terkait pengelolaan ruang terbuka hijau 2. Jumlah SDM yang belum memenuhi standar kompetensi pengawasan 3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana ke Lapangan 4. Keterbatasan Anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan peningkatan SDM	1. Belum maksimalnya penataan taman 2. Keterbatasan Ruang Terbuka Hijau publik, termasuk taman bermain	Meningkatkan kualitas SDM (petugas) pengelola ruang terbuka hijau	1. Melakukan pembinaan kepada Petugas Taman 2. Melaksanakan pelatihan untuk 46 orang petugas taman	Petugas taman dalam 5 tahun terakhir belum pernah mendapatkan pelatihan	Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
		- Sosialisasi terkait pemenuhan standart / kriteria pengelolaan ruang terbuka hijau						Input: Rp 28.481.800 Output:

		3. Kontrol Terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang melakukan monitoring / pengawasan 4. Manfaat : - Peningkatan kualitas SDM pengelola keanekaragaman hayati (ruang terbuka hijau) - Peningkatan pemeliharaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau - Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut memelihara lingkungan				Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan 40 orang Outcome Meningkatnya kapasitas dalam pengelolaan kehati
--	--	---	--	--	--	--

Padang Panjang, April 2024

An. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup

Kota Padang Panjang

Sekretaris



WELDA YUSAR, ST, MT

NIP. 197208101999032008

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN ANGGARAN 2025

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan / Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
PPROGRAM : PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH	- Jumlah rumah tidak layak huni yang telah ditangani sampai dengan tahun 2023 sebanyak 668 rumah Jumlah rumah di kota padang panjang 10906 unit	1. Akses	1. Kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan permukiman yang sehat dan berkualitas	1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kualitas lingkungan permukiman	Memenuhi hak dasar setiap warga padang panjang untuk menempati rumah layak huni sehingga meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat berpenghasilan rendah	- Meningkatkan status rumah tidak layak huni menjadi layak huni - Pendataan Ulang RTLH jumlah rumah tidak layak huni yang berpotensi menciptakan kawasan kumuh	Pada tahun 2022 perbaikan Rumah Tidak Layak Huni terealisasi sebanyak 40 Unit dan tahun 2023 direncanakan sebanyak 122 Unit dan yang akan direalisasikan pada tahun 2024 sebanyak 120 unit	Kegiatan Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan :
Kegiatan	- Jumlah yang diusulkan oleh wanita 199 unit rumah, Jumlah yang diusulkan pria 151 unit rumah.	Minimnya pengusulan rumah tidak layak huni melalui musrenbang daerah, karena dari 350 rumah hanya 5 unit rumah yang diusulkan melalui musrenbang daerah	2. Jumlah SDM Perumahan yang belum memenuhi standar kompetensi pengawasan	2. Kecendurung sebagian masyarakat menempati Kawasan yang beresiko terhadap bencana karena harga lahan didaerah tersebut relative lebih terjangkau	- Melaksanakan Pendampingan kepada masyarakat penerima bantuan	- Melakukan Sosialisasi kepada penerima bantuan dan pelaksana kegiatan		
Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	- Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang diberikan bantuan sosial pada tahun anggaran 2025 di kota padang panjang sebanyak 350 unit		3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana ke Lapangan					

Sub Kegiatan Perbaikan Rumah tidak layak huni untuk Pecegahan terhadap tumbuh dan berkem bangnya Permukiman Kumuh di luar kawasan permukiman kumuh dengan luas di Bawah 10 Ha	- Berdasarkan Pendataan yang dilakukan terhadap objek masyarakat,pada tahun 2024 ditemui beberapa hal sebagai berikut : 1) Masyarakat yang menempati Rumah tidak layak huni rata rata masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) 2) Luas Kawasan Permukiman yang relative tidak seimbang dengan jumlah penduduk	2. Partisipasi	4.Masih minimnya kemampuan anggaran untuk pelaksanaan rumah tidak layak huni	3. Kurangnya partisipasi OPD terkait dalam pembinaan dan pengendalian terhadap pertumbuhan permukiman baru	- Advokasi pola hidup sehat dan sanitasi lingkungan kepada masyarakat penerima bantuan	Perbaikan Rumah tidak layak huni untuk Pecegahan terhadap tumbuh dan berkem bangnya Permukiman Kumuh di luar kawasan permukiman kumuh dengan luas di Bawah 10 Ha
Tujuan: Memenuhi hak dasar setiap warga padang panjang untuk menempati rumah layak huni sehingga meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat berpenghasilan rendah	- Bantuan uang sebesar Rp. 20.000.000,- per unit rumah yang digunakan untuk upah dan pembelian bangunan - Monitoring dan pengawasan dilaksanakan oleh dinas dan tim fasilitator perumahan Anggaran dari APBD kota Padang Panjang Tahun 2024 Regulasi yang mengatur standar rumah layak huni Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor Tahun 2022 tentang pelaksanaan bantuan pembangunan dan perumahan penyediaan rumah khusus.	- Memenuhi kriteria teknis Peningkatan kualitas permukiman				
	- Sisa target RPJMD tahun 2025 sebanyak 499 unit	- Sosialisasi terhadap Pemenuhan standart/ kriteria lingkungan permukiman 3. Kontrol Belum terpenuhi jumlah sumber daya manusia yang melakukan monitoring				Input: Rp. 0 Output: Jumlah Rumah yang direhab APBD sebanyak 0 Unit Outcome

		4. Manfaat : - Mengurangi jumlah rumah tidak layak huni - Peningkatan kualitas kawasan permukiman - Mencegah tumbuhnya Kawasan kumuh baru					Jumlah rumah tidak layak huni untuk pencegahan terhadap tumbuh dan Perkembang nya permukiman kumuh di luar kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 (sepuluh) Ha
--	--	---	--	--	--	--	--

Padang Panjang, April 2024

An. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan
Permukiman dan Lingkungan Hidup
Kota Padang Panjang
Sekretaris



WELDA YUSAR, ST, MT
NIP. 19720810 199903 2 008

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN ANGGARAN 2025

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan / Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Peningkatan Pendidikan , Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat Kegiatan : Penyelenggaraan Pendidikan , Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas dan Kopetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Pendidikan Formal/Lembaga Masyarakat / Komunitas/ Kelompok	- Kader Lingkungan Hidup dibentuk dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengendalian lingkungan hidup - Jumlah kader yang peduli terhadap lingkungan hidup di Kota Padang Panjang sebanyak 34 orang yang berasal dari 2 orang perkelurahan dan 1 orang perkecamatan - Kader Lingkungan Hidup berperan sebagai : a. Inisiator, yaitu dapat menjadi sumber ide/pemikiran yang bermanfaat melalui kepekaan dan pengetahuannya akan kondisi dan permasalahan lingkungan saat ini; b. Fasilitator, menjadi pendamping kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pemerintah daerah maupun kegiatan yang dilakukan secara mandiri;	1. Akses Belum adanya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup 2. Partisipasi Persepsi yang menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup hanya merupakan tanggung jawab OPD Pelaksana Kebersihan 3. Kontrol	Kurangnya pengembangan peningkatan SDM Kader Lingkungan Hidup Keterbatasan Sarana dan Prasarana pendukung dalam pelaksanaan kinerja kader Terbatasnya fungsional SDM untuk melakukan sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup terhadap masyarakat Kurangnya komitmen dari pimpinan dalam upaya penegakan peraturan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan, perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup Kurangnya Koordinasi dan peranserta dari Instansi lain termasuk Kelurahan terkait eksistensi Kader Lingkungan di Kota Padang Panjang	Meningkatkan kualitas dan Pengetahuan Kader Terkait Upaya Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (bersih, aman dan nyaman)	1. Melakukan Pembinaan kepada Kader Lingkungan Hidup dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Melaksanakan Sosialisasi dalam rangka peningkatan SDM Kader Lingkungan Hidup 3. Melaksanakan Bimbingan teknis peningkatan SDM Kader Lingkungan Hidup	Tingkat ketaatan masyarakat terhadap Lingkungan belum maksimal	Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Input: Rp. 158.918.000,- Output: Jumlah Pertemuan kader Lingkungan (4 kali)

	c.	Belum maksimalnya kinerja kader yang melaksanakan penyuluhan pada masing-masing kelurahan dan kecamatan	Terbatasnya Anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan kompetensi Kader dalam Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup				Outcome:
	Sebagai motivator, membangkitkan semangat dan dorongan kepada masyarakat untuk mengetahui, memahami, serta menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan hidup						
Tujuan: Meningkatkan Pengetahuan dan Kapasitas Kader Lingkungan	d. Dinamisator, menjadi mitra aktif dan sejajar untuk dapat secara dinamis menyikapi kondisi lingkungan yang ada;	4. Manfaat :					Peningkatan SDM Kader Lingkungan Hidup
	e. Memfasilitasi dan mendampingi setiap event / acara penilaian-penilaian yang mengandung unsur peduli lingkungan hidup;	Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Kader Lingkungan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup					
	f. Melakukan kunjungan, pendampingan dan pembinaan bagi sekolah Adiwiyata.						

Padang Panjang, April 2024
 A.n Kepala Dinas Perumahan, Kawasan
 Permukiman dan Lingkungan Hidup
 Kota Padang Panjang
 Sekretaris

WELDA YUSAR, ST, MT
 NIP. 19720810 199903 2 008

**PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

KABID PMSOSBUDPEM PADA BAPPEDA	IRBAN WILAYAH ii PADA INSPEKTORAT	KABID ANGGARAN PADA BPKD	KABID PPPA PADA DINAS SOSIAL PPKBPPPA
 ANTONI ARIF, ST, M. CIO NIP. 19800906 201101 1 002	 YONHENDRIL, SE. Akt. Msi NIP. 19740614 199903 1 005	 LOLA OLHANA, S.E.M. Ec. Dev NIP. 19790811 200212 2 003	 FAIZIL WARDAH, S. Si, ME NIP. 19741111 200212 2 004